

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN
PETERNAKAN SAPI PERAH DI KECAMATAN PUJON
KABUPATEN MALANG**
(Studi Kasus Di Desa Pandesari, Pujon Lor Dan Ngroto Kecamatan Pujon)

SKRIPSI



Oleh :

OTANUS KENELAK
2014410087

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG**

2020

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan sapi perah. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data secara observasi, wawancara, studi kepustakaan, kuesioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif menggunakan Statistical product and service solutions (SPSS) mengenai persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan sapi perah secara pengelompokan, penyederhanaan serta penyajian seperti tabel distribusi frekuensi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa masyarakat di kecamatan Pujon tidak merasa terganggu dengan keberadaan usaha ternak sapi perah. Karena dalam pengelolaan peternakan sudah sangat baik dan sesuai. Selain itu persepsi masyarakat terhadap peternakan sapi perah sangat mendukung karena hasil limbah dari kotoran sapi dapat dimanfaatkan sebagai pupuk oleh masyarakat setempat.

Kata kunci : Tingkat Status Sosial, Lingkungan Hidup, Kandang, Manajemen Pemeliharaan, Sanitasi dan Kesehatan Ternak.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada prinsipnya bahwa penilaian seseorang terhadap suatu objek tertentu biasa disebut dengan persepsi, karena persepsi merupakan proses penilaian seseorang pada suatu objek. Masyarakat sebagai makhluk sosial memiliki perbedaan pendapat yang berbeda dari setiap individu, dengan adanya perbedaan ini yang menyebabkan persepsi seseorang tergantung bagaimana seseorang menyikapi dan menanggapi suatu objek tersebut. Pada usaha peternakan sapi perah terdapat masyarakat yang mengeluh dengan keberadaan usaha peternakan sapi perah karena adanya bau dan limbah yang berasal dari peternakan yang dapat mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar.

Untuk menghindari kebisingan, bau dan limbah, bangunan kandang harus dibangun jauh dari pemukiman penduduk yang dapat mengganggu segala aktivitas masyarakat di lingkungan sekitar kandang peternakan dan masyarakat yang melewati jalan umum yang berdekatan dengan kandang peternakan sapi perah.

Pada awal berdiri usaha peternakan sapi perah, penduduk di sekitar kandang belum terlalu padat dan jarakpun masih jauh dari kandang peternakan, tetapi pada saat ini banyak masyarakat yang berdomisili di sekitar lingkungan kandang ternak yang dapat menimbulkan persepsi bagi masyarakat dengan adanya keberadaan usaha peternakan sapi perah.

Berdasarkan informasi dari dinas peternakan kabupaten malang kecamatan pujon bahwa peternakan sapi perah berdiri sejak tahun 1910 hingga sampai saat ini. Dan seiring berjalannya waktu usaha peternakan sapi perah pun semakin berkembang dan potensi sapi perah yang tinggi untuk dikembangkan. Kecamatan pujon terletak di dataran tinggi yang memungkinkan pengusaha

hortikultura dan peternakan sapi. Kemudian pendapatan utama masyarakat pujon antara lain yaitu sayur-sayuran buah-buahan dan susu sapi perah.

Pujon adalah sebuah kecamatan di kabupaten malang, provinsi jawa timur, indonesia kecamatan pujon di sebelah utara dibatasi kabupaten mojosuro, kota batu di timur, kecamatan dau dan kabupaten blitar di selatan, dan kecamatan ngantang di sebelah barat. Dapat dituju melalui bus jurusan malang- jombang – tuban/bojonegoro dan malang-kediri-ponorogo. Alasan pemilihan lokasi penelitian yaitu terdapat berbagai pendapat dari masyarakat sekitar maka dari itu penelitian dilakukan pada tiga desa yang ada di kecamatan pujon sangat tepat untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan pemilihan judul yang diajukan oleh penulis.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan sapi perah di kecamatan pujon kabupaten malang

1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan sapi perah di kecamatan pujon kabupaten malang

1.4 Manfaat penelitian

Benelitian ini bermanfaat sebagai informasi bagi masyarakat dalam penentuan lokasi dan jarak untuk membangun usaha peternakan. Dalam penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan mengenai setiap persepsi masyarakat yang berbeda beda terhadap keberadaan usaha ternak sapi perah dan jadikan acuan kedepannya dalam mendirikan sebuah usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eddy N. 2013. *Pemanfaatan Limbah Ternak Ruminansia Untuk Mengurangi Pencemaran Lingkungan. Makalah Pengantar Falsafah Sains*. Program Pasca Sarjana/S3 Institut Pertanian Bogor.
- Emawati, S. 2014. Profitabilitas Usahatani Sapi Perah Rakyat Di Kabupaten Sleman. *Journal Science Peternakan*. Vol. 9, No 2: 100-108.
- Emawati, S. 2015. "Profitabilitas Usahatani Sapi Perah Rakyat di Kabupaten Sleman". *Journal Science Peternakan*.
- Ghozali, Imam. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 7*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardjosubroto. 2014. *Beternak Sapi Unggul*. Penebar Swadaya Jakarta.
- Hartati dan Dicky D. M. 2008. Hubungan bobot hidup induk saat melahirkan terhadap pertumbuhan pedet sapi PO di *doundation stock*. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan Dan Veteriner*.
- Haryanti, N.W. 2018. Kualitas Pakan dan Kecukupan Nutrisi Sapi Simmental di Peternakan Mitra Tani Andini, Kelurahan Gunung Pati, Kota Semarang. *Skripsi*. Fakultas Peternakan, Universitas Diponegoro, Semarang. Ilmu.
- Kusaeri dan Suprananto. (2012). *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Muljana, Wahyu. 2016 . *Bercocok Tanam Kopi*. Yogyakarta : CV Aneka.
- Nugroho, C. P. 2008. *Agribisnis Ternak Ruminansia*. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta. <http://bukuagribisnisternakruminansia>.
Diakses 10 Juli 2019.
- Nuryanti, dkk. 2007. *Pemanfaatan Kotoran Sapi menjadi sumber Bahan Bakar*. Penebar Swadaya. Jakarta. Penelitian Lingkungan Hidup Lembaga Penelitian, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Priyanto, D. 2008. *Tekad kelayakan Skala Usaha Ternak Sapi Pola Pembibitan Mendukung Pendapatan Petani di Pedesaan*. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Rianto, E., & Purbowati, E. (2009). *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Jakarta: Penebar.Swadaya.Robbins,
- Siregar S.B. 2018. *Penggemukan Sapi edisi Revisi*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soeharsono, R.A. Saptati dan K. Diwyanto. (2010). Kinerja Reproduksi Sapi Potong Lokal dan Sapi Persilangan Hasil Inseminasi Buatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.pp. 89-99*.
- Stephen P. 2012. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi*,
- Sudarmaji, A.M. dan A. Gunawan. (2004). *Pengaruh Penyuntikan Prostaglandin terhadap Persentase Berahi dan Angka Kebuntingan Sapi Bali dan PO di Kalimantan Selatan*. Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kalimantan, Banjarmasin.
- Sudono, A., F. Rosdiana dan S. Budi 2003. *Beternak Sapi Perah*. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Sudono, A; Rusdiana, R.F; dan Setiawan, B.S. 2004. *Beternak Sapi Perah Secara Intensif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung. Alfabeta.

Suherman, D. 2018. "Evaluasi Penerapan Aspek Teknis Peternakan Pada Usaha Peternakan Sapi Perah Sistem Individu dan Kelompok di Rejang Lebong." *J. Sains Peternakan Indonesia*. Universitas Lampung Press. Lampung.

Suyadi. 2015. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Diva Press: Jogjakarta

Syarif, E.K. & Harianto, B. (2011). *Buku Pintar Beternak dan Bisnis Sapi Perah*. Penerbit PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Umiyasih,U dan Anggraeny, Y. N. (2007). *Petunjuk Teknis Ransum Seimbang, Strategi Pakan Pada Sapi Potong, Laporan Penelitian, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Peternakan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian, Depertemen Pertanian, Jaka*